HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	:	Evaluasi Gerakan Pangan Murah Dalam Rangka Pengendaliaan Inflasi Dikota Parepare
2. Bidang Ilmu	:	Pangan
3. Ketua Pelaksana		
a. Nama		: Fauzan Fuadi
b. Jenis Kelamin		: Laki-laki
c. Nim		: 221170004
d. Fakultas		: Fakultas Pertanian Peternakan dan prikanan
e. Program Studi		: Agribisnis
4. pembimbing 1		
a. Nama		: Dr. Irmayani, S.P., M.Si.
b. NBM		: 946864
c. Bidang Keahlian		: Agribisnis
5. Pembimbing 2		
a. Nama		: Dr. Ir. Muh. Ikbal Putera, M. Si.
b. NBM		: 862924
c. Bidang Keahlian		: Agribisnis
6. Biaya Yang Diperlukan		
a. Dana Pribadi		: Rp. 10.000.000, -
Terbilang		: (Sepuluh Juta Rupiah)

Telah Diperiksa dan Disahkan Oleh,

Pembimbing I

Dr. Irmayani, S.P., M.Si.
NBM. 946864

Pembimbing II

Dr. Ir. Muh. Ikbal Putera, M. Si.
NBM. 862924

Mengetahui/Menyetujui,

Dekan
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Dr. Sukmawati, S.P., M.P.
NBM. 1175442

Ketua Program Studi
Agribisnis

Edi Kurniawan, S.P., M.Agr.
NBM. 1103201

PERNYATAAN KEASLIAN JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fauzan Fuadi
Nomor induk mahasiswa	: 221 170 004
Program studi	: Agribisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Jurnal yang berjudul "Evaluasi Gerakan Pangan Murah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Dikota Parepare" adalah benar-benar hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan Sebagian atau keseluruhan tulisan atau pemikiran orang lain. Semua sumber data dan informasi telah jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa keseluruhan skripsi saya ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sansi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 23 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Fauzan Fuadi

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the Cheap Food Movement as an inflation control strategy in Parepare City initiated by the Food Security Office as an implementation of food supply and price stabilization policies in accordance with the Food Law of 2012 No. 18. By using descriptive qualitative methods through observation, interviews, and documentation, as well as triangulation techniques for data validity, the results show that GPM is carried out every Tuesday and at certain times can be done more than that is considered effective in reducing the average price of basic necessities by 15% below market prices and increasing access to quality food for people, especially low-income groups. The success of the program is strongly supported by synergy across local government agencies and the private sector, although limited food quantities are still the main obstacle. This program is considered to be able to support price stability and people's purchasing power, so the Parepare City government is encouraged to continue to increase periodic evaluations, expand the scope of distribution, and strengthen socialization so that the benefits of GPM are more optimal as an instrument to control regional inflation.
Keywords: Cheap Food Movement, Inflation Rate, Government Policy, Price Stability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas Gerakan Pangan Murah (GPM) sebagai strategi pengendalian inflasi di Kota Parepare yang diinisiasi oleh Dinas Ketahanan Pangan sebagai implementasi kebijakan stabilisasi pasokan dan harga pangan sesuai Undang-Undang Pangan Tahun 2012 No. 18. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik triangulasi untuk validitas data, hasil penelitian menunjukkan GPM dilakukan setiap hari selasa dan pada waktu tertentu dapat dilakukan lebih dari itu dianggap efektif menurunkan harga kebutuhan pokok rata-rata 15% di bawah harga pasar dan meningkatkan akses pangan berkualitas bagi masyarakat, khususnya kelompok berpenghasilan rendah. Keberhasilan program didukung kuat oleh sinergi lintas instansi pemerintah daerah dan sektor swasta, meskipun keterbatasan kuantitas pangan masih menjadi kendala utama. Program ini dinilai mampu mendukung stabilitas harga dan daya beli masyarakat, sehingga pemerintah Kota Parepare dianjurkan terus meningkatkan evaluasi berkala, memperluas cakupan distribusi, serta memperkuat sosialisasi agar manfaat GPM semakin optimal sebagai instrumen pengendalian inflasi wilayah.

Kata Kunci : Gerakan Pangan Murah, Laju Inflasi, Kebijakan Pemerintah, Stabilitas Harga